

ABSTRAK

Penyelenggaraan kontrak *Design and Build* (DB) perlu persiapan dokumen pengadaan yang lengkap & jelas dan dokumen penawaran yang matang sehingga pada saat kontrak ditandatangani nantinya tidak menimbulkan perbedaan pengertian yang dapat menimbulkan dampak risiko penambahan biaya, waktu dan mutu. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor risiko yang terjadi selama pengerjaan proyek serta mengetahui risiko yang paling dominan berdasarkan waktu, mutu, dan biaya yang dapat mempengaruhi kinerja biaya dan waktu pada proyek konstruksi pembangunan gedung negara dengan kontrak *Design and Build*.

Metode yang digunakan dalam analisa ini adalah Analisis Severity Index (SI) dan dikombinasikan dengan Matriks Probabilitas-Dampak (Probability-Impact Grid). Respon risiko dilakukan terhadap beberapa variabel yang menyebabkan risiko yang signifikan pada aspek biaya, waktu dan mutu. Responden kuesioner adalah para pihak yang terlibat pada Kontrak *Design and Build* Pembangunan Gedung Utilitas Sisi Udara (*Airside*) Dan Fasilitas Penunjangnya Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya yang terdiri dari unsur pemilik/pengguna (otorita bandara), pengelola proyek, Konsultan Manajemen Konstruksi dan Pelaksana *Design and Build*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang paling dominan berdasarkan biaya dan mutu adalah kebijakan perubahan elektronika, kebijakan perubahan material, kons.beda intersepsi elektronika, dokumen amdal tidak detail, keterlambatan akibat material khusus, dan keterlambatan akibat utilitas elektronika. Sedangkan faktor-faktor yang paling dominan berdasarkan waktu yang menyebabkan terjadinya risiko pada proyek pembangunan gedung negara dengan kontrak *Design & Build* adalah kebijakan perubahan elektronika, kebijakan perubahan material, kons.beda intersepsi elektronika, keterlambatan akibat material khusus, dan keterlambatan akibat utilitas elektronika.

Kata kunci: Identifikasi Risiko, Manajemen Risiko, Respon Risiko

ABSTRACT

The implementation of a Design and Build (DB) contract requires the preparation of complete & clear procurement documents and mature bidding documents so that when the contract is signed, it will not cause differences in understanding that can result in the risk of additional costs, time and quality. This study aims to determine the risk factors that occur during project work and find out the most dominant risks based on time, quality, and costs that can affect the cost and time performance of a state building construction project with a Design and Build contract.

The method used in this analysis is Severity Index Analysis (SI) and combined with a Probability-Impact Grid. Risk response is carried out on several variables that cause significant risks in the aspects of cost, time and quality. Questionnaire respondents were the parties involved in the Design and Build Contract for the Construction of the Airside Utility Building and the Supporting Facilities of the Juanda International Airport, Surabaya, which consisted of the owner / user (airport authority), project manager, Construction Management Consultant and Implementing Design and Build.

The results of this study indicate that the most dominant factors based on cost and quality are electronic change policy, material change policy, differences in electronic interception, EIA documents are not detailed, delays due to special material, and delays due to electronic utilities. Whereas the most dominant factors based on time that cause the risk of a state building construction project with a Design & Build contract are electronic change policy, material change policy, different electronic interception conditions, delays due to special materials, and delays due to electronic utilities.

Keywords: Risk Identification, Risk Management, Risk Response